

**ANALISIS KOMPARATIF PENDAPATAN PETANI PLASMA
DENGAN PETANI SWADAYA KELAPA SAWIT
DI DESA SUMBER REZEKI
KECAMATAN SUNGAI LILIN**

Oleh

SAHATA SIAHAAN



**FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

INDRALAYA

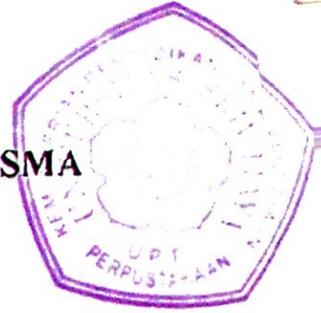
2012

S
338.507
Sia

R. 24779/25340

9
2012

**ANALISIS KOMPARATIF PENDAPATAN PETANI PLASMA
DENGAN PETANI SWADAYA KELAPA SAWIT
DI DESA SUMBER REZEKI
KECAMATAN SUNGAI LILIN**



Oleh

SAHATA SIAHAAN



**FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

INDRALAYA

2012

SUMMARY

SAHATA SIAHAAN. Comparative analysis of income between plasma farmers and self-supporting farmers in Sumber Rezeki Village Sungai Lilin subdistrict Musi Banyuasin District (Supervised by **AMRUZI MINHA** and **MARYANAH HAMZAH**).

The aim to the research are to (1) Analyze and compare the differences in income between plasma farmers and self-supporting farmers for palm oil cultivation. (2) analyze the factors that affect plasma farmers and self-supporting farmers' income from palm oil cultivation. The research was conducted from September to November 2011 by using survey methods. The sampling method used is stratified random sampling method by taking 30 farmers for samples from each layer.

The results showed that the differences in prices and FFB production between plasma farmers and self-supporting farmers lead to differences in income. T test results to see differences in income among plasma farmers indicate that t count value of 23.391 was significant at $\alpha = 0.00$, then reject H_0 means income plasma farmers' income is greater than self-supporting farmers. Factors that affect the differences in income consists of farmers revenue, labor costs, the cost of fertilizer, pesticide costs and the cut costs. While the factors that affect self-supporting farmers' income are revenue, labor costs, the cost of fertilizer, and pesticide costs.

RINGKASAN

SAHATA SIAHAAN. Analisis Komparatif Pendapatan Petani Plasma Dengan Petani Swadaya Kelapa Sawit Di Desa Sumber Rezeki Kecamatan Sungai Lilin Kabupaten Musi Banyuasin (Dibimbing oleh **AMRUZI MINHA** dan **MARYANAH HAMZAH**).

Tujuan penelitian ini adalah untuk (1) Menganalisis dan membandingkan perbedaan pendapatan petani plasma dan petani swadaya dari usahatani kelapa sawit. (2) Menganalisis faktor-faktor yang berpengaruh terhadap pendapatan petani plasma dan petani swadaya dari usahatani kelapa sawit.

Penelitian ini dilaksanakan mulai September sampai November, 2011, dengan menggunakan metode survei. Metode penarikan contoh yang digunakan adalah metode penarikan contoh berlapis tak berimbang dengan mengambil 30 petani sampel dari masing-masing lapisan.

Hasil penelitian menunjukkan perbedaan harga dan perbedaaan produksi TBS antara petani plasma dan petani swadaya menyebabkan adanya perbedaan pendapatan. Hasil uji t untuk melihat perbedaaan pendapatan antara petani plasma menunjukkan bahwa nilai t_{hitung} sebesar 23,391 signifikan pada $\alpha = 0,00$, maka tolak H_0 yang berarti pendapatan petani plasma lebih besar dari pendapatan petani swadaya. Faktor- faktor yang mempengaruhi perbedaan pendapatan petani plasma terdiri dari penerimaan, biaya tenaga kerja, biaya pupuk, biaya pestisida, potongan-potongan. Sedangkan faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan petani swadaya adalah penerimaan, biaya tenaga kerja, biaya pupuk, biaya pestisida.

**ANALISIS KOMPARATIF PENDAPATAN PETANI PLASMA DENGAN
PETANI SWADAYA KELAPA SAWIT
DI DESA SUMBER REZEKI
KECAMATAN SUNGAI LILIN**

Oleh

SAHATA SIAHAAN

SKRIPSI

**sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Sarjana Pertanian**

pada

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

INDRALAYA

2012

Skripsi

**ANALISIS KOMPARATIF PENDAPATAN PETANI PLASMA DENGAN
PETANI SWADAYA KELAPA SAWIT
DI DESA SUMBER REZEKI
KECAMATAN SUNGAI LILIN**

Oleh

SAHATA SIAHAAN

05071004022

**telah diterima sebagai salah satu syarat
untuk memperoleh gelar
Sarjana Pertanian**

Pembimbing I



Dr. Ir. Amruzi Minha, M.S.

Pembimbing II



Ir. Hj. Maryanah Hamzah, M.S.

Indralaya, 15 Februari 2012

**Fakultas Pertanian
Universitas Sriwijaya**

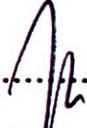


Dekan,

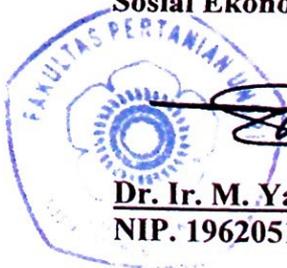
**Prof. Dr. Ir. H. Imron Zahri, M.S.
NIP19521028 197503 1001**

Skripsi berjudul “Analisis Komparatif Pendapatan Petani Plasma Dengan Petani Swadaya Kelapa Sawit Di Desa Sumber Rezeki Kecamatan Sungai Lilin” oleh Sahata Siahaan telah dipertahankan di depan komisi penguji pada tanggal 09 Februari 2012.

Komisi Penguji

- | | | |
|----------------------------------|------------|---|
| 1. Ir. Hj. Maryanah Hamzah, M.S. | Ketua | 
(.....) |
| 2. Selly Oktarina, S.P., M.Si. | Sekretaris | 
(.....) |
| 3. Ir. Mirza Antoni, M.Si. | Anggota | 
(.....) |
| 4. Desi Aryani, S.P., M.Si | Anggota | 
(.....) |
| 5. Henny Malini, S.P, M.Si. | Anggota | 
(.....) |

**Mengetahui,
Ketua Jurusan
Sosial Ekonomi Pertanian**




Dr. Ir. M. Yazid, M.Sc.
NIP. 19620510 198803 1 002

**Mengesahkan,
Ketua Program Studi
Agribisnis**


Ir. Hj. Maryanah Hamzah, M.S.
NIP. 19540204 198010 2001

PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini menyatakan dengan sesungguhnya bahwa seluruh data dan informasi yang disajikan dalam skripsi ini, kecuali yang disebutkan dengan jelas sumbernya, adalah hasil penelitian atau investigasi saya sendiri dan belum pernah atau tidak sedang diajukan sebagai syarat untuk memperoleh gelar kesarjanaan yang sama di tempat lain.

Indralaya, Februari 2012

Yang Membuat Pernyataan,



Sahata Siahaan

RIWAYAT HIDUP

Penulis dilahirkan pada tanggal 05 April 1990 di Palembang, penulis merupakan putra pertama dari empat bersaudara dari pasangan W. Siahaan dan A. Sianipar.

Penulis menyelesaikan pendidikan sekolah dasar pada tahun 2001 di SD Negeri 01 Bukit Kabupaten Banyuasin, Sumatera Selatan. Sekolah Lanjutan Tingkat Pertama pada tahun 2004 di SLTP Negeri 1 Betung, dan Sekolah Menengah Atas pada tahun 2007 di SMA Negeri 3 Palembang.

Sejak Agustus tahun 2007 penulis terdaftar sebagai mahasiswa di program studi Agribisnis, Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian, Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya melalui jalur Seleksi Penerimaan Mahasiswa Baru (SPMB).

Selama masa studi di fakultas pertanian Universitas Sriwijaya, penulis juga menjadi anggota dalam organisasi Himpunan Mahasiswa Sosial Ekonomi Pertanian (HIMASEPERTA) 2008-2009. Pada bulan Agustus sampai dengan bulan Desember 2010, penulis telah melaksanakan Praktik Lapangan dengan judul “ Sub Input Tanaman Cabai Merah Keriting (*Capsicum annum*) di Lahan Klinik Agribisnis Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian, Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya”.

KATA PENGANTAR

Syukur dan pujian penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Kuasa atas kasih dan karunia-Nya yang begitu besar sehingga laporan penelitian yang berjudul “Analisis Komparatif Pendapatan Petani Plasma Dengan Petani Swadaya Kelapa Sawit Di Desa Sumber Rezeki Kecamatan Sungai Lilin” ini dapat diselesaikan sebagaimana mestinya. Untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pertanian pada Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya.

Dalam menyelesaikan skripsi ini penulis banyak mendapat dukungan, semangat serta doa dari berbagai pihak. Untuk itu pada kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih kepada :

1. Bapak Dr. Ir. Amruzi Minha, M.S. dan Ibu Ir. Hj. Maryanah Hamzah, M.S. selaku dosen pembimbing yang telah banyak memberikan pengarahan, nasehat serta bimbingan kepada penulis sejak awal perencanaan penelitian hingga penulisan hasil laporan penelitian ini.
2. Bapak Ir. Mirza Antoni, M.Si, Ibu Desi Aryani, S.P, M.Si. dan Ibu Henny Malini, S.P, M.Si. selaku dosen penguji yang telah banyak memberikan masukan, saran dan juga bimbingannya yang membangun dalam penyelesaian penelitian ini.
3. Semua dosen dan staf yang ada pada jurusan Sosial Ekonomi Pertanian yang telah banyak memberikan ilmu pengetahuan, bimbingan, nasehat serta bantuannya selama penulis menjadi mahasiswa di fakultas pertanian. Sehingga dapat menyelesaikan kewajibannya dengan baik dan tepat pada waktunya.

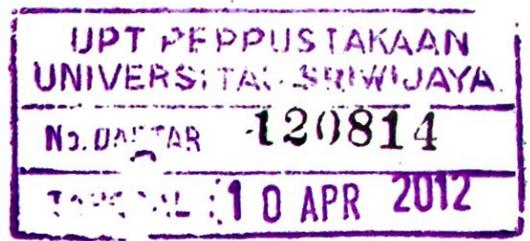
4. Orangtuaku, adik-adikku tersayang, dan keluarga besarku yang telah banyak memberikan kasih, nasehat, semangat serta doa dalam setiap proses penyelesaian tugas akhir ini.
5. “*Schaatje*” yang telah menemani perjalanan hidup ini, memberikan semangat yang luar biasa dalam setiap proses pencapaian ini. Ketulusan dan kasih sayangmu membuatku mampu menjalaninya dengan baik sampai saat ini, semoga semua rencana-Nya yang terbaik didalam hidup kita.
6. Kepala Desa Sumber Rezeki dan semua pihak yang telah banyak membantu penulis dalam pengambilan data di lapangan, semoga Tuhan yang membalas semua kebaikan itu.
7. Sahabat-sahabatku dalam perkuliahan Saor, Hery, Eric, Jesrin, Aries yang sampai saat ini tetap setia menemani baik dalam keadaan suka dan duka, semoga persahabatan ini tetap ada dan tak lekang oleh waktu.
8. Teman seperjuangan PSA’07 yang selalu bersama di saat perkuliahan suka dan duka mengisi hari dengan kebersamaan, canda dan tawa. Semoga kita semua sukses dan berhasil mencapai tujuan dan cita-cita kita masing-masing.
9. Keluarga besar “PUNGUAN TUAN SOMANIMBIL” di Indralaya, semoga kita menjadi terang di lingkungan kita. Dan kasih kekeluargaan ini tetap ada di dalam hati kita.
10. Sahabat di “FLAMBOYAN” tempat tinggal yang telah memberikan banyak kenangan manis di saat berada disitu, semoga kasih kekeluargaan kita tetap ada dan tak lekang oleh waktu.

Penulis menyadari akan kekurangan yang terdapat dalam laporan penelitian ini dan dengan kerendahan hati penulis mengharapkan saran dan kritik dari semua pihak yang dapat membangun demi kesempurnaan penelitian ini.

Akhir kata, penulis mengucapkan terima kasih dan semoga laporan penelitian ini dapat bermanfaat bagi kita semua.

Indralaya, 15 Februari 2012

Penulis



DAFTAR ISI

	Halaman
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
I. PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan dan Kegunaan	5
II. KERANGKA PEMIKIRAN.....	7
A. Tinjauan Pustaka	7
1. Konsepsi tanaman kelapa sawit	7
2. Konsepsi petani plasma dan petani swadaya	10
3. Konsepsi faktor produksi	11
4. Konsepsi pendapatan usahatani	15
5. Konsepsi faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan	20
6. Konsepsi pemasaran	23
7. Konsepsi saluran pemasaran	27
B. Model Pendekatan	28
C. Hipotesis	31
D. Batasan-Batasan	32

	Halaman
III. PELAKSANAAN PENELITIAN	34
A. Tempat dan Waktu	34
B. Metode Penelitian	34
C. Metode Penarikan Contoh	35
D. Metode Pengumpulan Data	36
E. Metode Pengolahan Data	36
IV. HASIL DAN PEMBAHASAN	
A. Keadaan Umum Wilayah	42
B. Karakteristik Petani Contoh	47
C. Kondisi Usahatani Kelapa Sawit Petani	51
D. Analisis Biaya Produksi	57
E. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Petani	69
V. KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan	78
B. Saran	79
DAFTAR PUSTAKA	80
LAMPIRAN	81

DAFTAR TABEL

	Halaman
1. Luas arel dan produksi tanaman kelapa sawit di provinsi Sumatera Selatan tahun 2008	3
2. Persentase Penarikan Sampel Petani Plasma dan Petani Swadaya.....	35
3. Topografi Desa Sumber Rezeki tahun 2010	43
4. Jumlah Penduduk Menurut Usia tahun 2010.....	44
5. Klasifikasi Umur Petani plasma dan Petani Swadaya Kelapa Sawit tahun 2010	47
6. Komposisi Petani Contoh Berdasarkan Jumlah Anggota Keluarga tahun2010	49
7. Keadaan Petani Contoh Menurut Tingkat Pendidikan tahun 2010	50
8. Komposisi Petani Contoh Berdasarkan Luas lahan tahun2010	51
9. Biaya Tetap Rata-Rata penyusutan alat Usahatani Kelapa Sawit Petani Plasma	57
10. Biaya Tetap Rata-Rata penyusutan alat Usahatani Kelapa Sawit Petani Swadaya	58
11. Biaya Variabel Rata-Rata Usaha Tani Kelapa sawit Plasma dan Swadaya	60
12. Rata-Rata Biaya Produksi Total Usahatani Kelapa Sawit Petani Plasma dan Petani Swadaya	63
13. Produksi Rata-Rata Petani Plasma dan Petani Swadaya	65

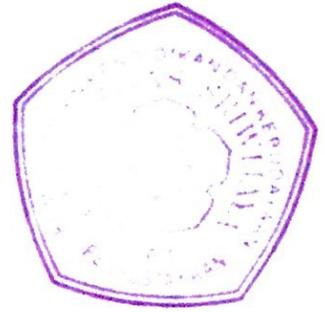
14. Pendapatan Rata-Rata Usahatani Kelapa Sawit	
Petani Plasma dan Petani Swadaya	68
15. Hasil analisis uji keragaman Pendapatan Kelapa Sawit	69
16. Hasil Pendugaan Parameter Beberapa Variabel yang	
Mempengaruhi Pendapatan Petani plasma	70
17. Hasil Pendugaan Parameter Beberapa Variabel yang	
Mempengaruhi Pendapatan Petani swadaya	74

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
1. Model Pendekatan Secara Diagramatik	29
2. Kondisi Lahan Kelapa Sawit Petani Plasma	52
3. Kondisi Lahan Kelapa Sawit Petani Swadaya	54

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
1. Peta wilayah Desa Sumber Rezeki Kecamatan Sungai Lilin Kabupaten Musi Banyuasin	81
2. Identitas Petani Plasma dan Petani Swadaya	82
3. Biaya Tetap Usahatani Kelapa Sawit Petani Swadaya	83
4. Biaya Tetap Usahatani Kelapa Sawit Petani Plasma	86
5. Biaya Variabel Usahatani Kelapa Sawit Petani Swadaya	89
6. Biaya Variabel Usahatani Kelapa Sawit Petani Plasma	91
7. Biaya Tenaga Kerja Petani Plasma	94
8. Biaya Tenaga Kerja Petani Swadaya	95
9. Biaya Produksi Petani Plasma	96
10. Biaya Produksi Petani Swadaya	97
11. Produksi Usahatani Petani Plasma	98
12. Produksi Usahatani Petani Swadaya	99
13. Pendapatan Usahatani Petani Plasma	100
14. Pendapatan Usahatani Petani Swadaya	101
15. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Petani Plasma	102
16. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Petani Swadaya	104
17. Perbandingan Pendapatan Petani Plasma Dengan Petani Swadaya	106



I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Subsektor perkebunan memegang peranan penting bagi pembangunan perekonomian di Indonesia dan perlu di kembangkan terus di masa mendatang, pembangunan dalam bidang pertanian merupakan bagian yang harus lebih di prioritaskan. Hal ini di karenakan Indonesia memiliki wilayah agraris yang semua tersebar di beberapa wilayah yang ada di Indonesia, pembangunan ekonomi dalam bidang pertanian bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan dan kualitas hidup bagi masyarakat. Oleh karena itu, kebijakan pemerintah dalam pelaksanaan pembangunan ekonomi dalam bidang pertanian adalah dengan melaksanakan program intensifikasi pertanian. Kegiatan tersebut dilakukan sebagai upaya untuk meningkatkan produksi pertanian secara berkesinambungan.

Salah satu komoditas tanaman perkebunan yang dimiliki oleh Indonesia dan memiliki arti penting bagi pembangunan dalam bidang pertanian adalah komoditas kelapa sawit. Kelapa sawit merupakan komoditas unggulan yang pembudidayaannya berkembang sangat pesat sejak dekade 1990-an da tercatat seluas 1,1 juta hektar, sekarang pada tahun 2007 berkembang menjadi sekitar 6,78 juta hektar dengan produksi *Crude Palm Oil (CPO)* sebanyak 17,37 juta ton. Perkebunan kelapa sawit rakyat (PR) menempati urutan pertama dengan luasan sekitar 2,565 juta hektar dan rata-rata pertumbuhan luas tanam sekitar 25,2 persen (Departemen Pertanian, 2007).

Beberapa dekade terakhir ini industri kelapa sawit sudah banyak dibicarakan, karena beberapa negara maju saat ini sedang ramai-ramainya mencari sumber energi baru pengganti minyak bumi yang cadangannya semakin menipis. Salah satu alternatif pengganti tersebut adalah energi bio diesel dimana bahan baku utamanya adalah minyak mentah kelapa sawit. Bio diesel ini merupakan energi alternatif yang ramah lingkungan, selain itu sumber energinya dapat terus dikembangkan, sangat berbeda dengan minyak bumi yang jika cadangannya sudah habis tidak dapat dikembangkan kembali (Tryfino, 2006).

Kelapa sawit sangat berperan penting dalam perekonomian Indonesia dan merupakan salah satu komoditas andalan dalam menghasilkan devisa. Disamping memberikan kontribusi yang cukup besar terhadap devisa negara, peranannya cenderung meningkat dari tahun ke tahun. Produksi minyak sawit Indonesia di tahun 2007 melebihi sekitar 1 juta ton bila dibandingkan Malaysia, namun secara fundamental agroindustri Indonesia masih dibawah Malaysia karena produktifitas yang lebih rendah. Dari segi ekspor sektor ini telah memberikan kontribusi sebesar US \$ 12,04 miliar di tahun 2006 dan merupakan sektor yang menyerap tenaga kerja terbanyak (Sutiyono, 2009).

Pembangunan perkebunan kelapa sawit mempunyai dampak ganda terhadap ekonomi wilayah, terutama sekali dalam menciptakan kesempatan dan peluang kerja. Pembangunan perkebunan kelapa sawit ini telah memberikan tetesan manfaat (*trickle down effect*), sehingga dapat memperluas daya penyebaran (*power of dispersion*) pada masyarakat sekitarnya. Semakin berkembangnya perkebunan kelapa sawit, semakin terasa dampaknya terhadap tenaga kerja yang bekerja pada sektor perkebunan dan sektor turunannya. Dampak tersebut dapat dilihat dari peningkatan

pendapatan masyarakat petani, sehingga meningkatnya daya beli masyarakat pedesaan, baik untuk kebutuhan primer maupun kebutuhan sekunder (Syahza, 2003).

Provinsi Sumatera Selatan (Sumsel) adalah salah satu provinsi yang ada di Indonesia dan memiliki lahan perkebunan kelapa sawit yang cukup luas. Perkebunan kelapa sawit di Sumatera Selatan berkembang dengan sangat pesat. Pada tahun 2007 total areal perkebunan yang ada di Sumatera Selatan mencapai 2.036.095,56 ha dengan total produksi pertahun yaitu sebesar 2.931.141 ton. Berikut ini adalah Tabel luas areal produksi kelapa sawit di beberapa Kabupaten di wilayah Sumatera Selatan.

Tabel 1. Luas areal dan produksi kelapa sawit di provinsi Sumsel tahun, 2008

Kabupaten	Jumlah Perusahaan	Luas Areal Perusahaan (Ha)			Petani Swadaya	Total (Ha)	PKS (unit)	Kapt PKS (ton/jam)
		Inti	Plasma	Jumlah				
Musi Rawas	13	65.62	25.309	94.929	7.189	102.119	11	480
Lahat	8	30.806	10.094	40.9	5.093	45.994	3	125
OKU	10	18.634	20.167	38.801	678	39.48	4	245
OKU Timur	8	13.948	11.895	25.843	19.979	31.874	3	60
Muara Enim	25	43.406	20.186	63.592	5.502	69.095	5	210
Banyuasin	48	66.25	27.448	93.698	12.848	106.546	7	275
MUBA	29	95.605	46.321	141.926	20.974	165.601	8	540
OKI	42	44.237	55.131	99.638	20.157	119.526	10	500
Ogan Ilir	2	6.5	325	6.825	6.156	12.981	2	40
Jumlah	190	385.01	220.878	605.886	98.576	690.834	53	2.475

Sumber: Dinas Perkebunan Sumsel, 2008

Berdasarkan data pada Tabel 1, dapat dilihat bahwa Kabupaten Musi Banyuasin (Muba) merupakan Kabupaten yang memiliki areal kebun rakyat terluas yang diusahakan oleh petani swadaya dibandingkan Kabupaten lainnya dan memiliki luas areal kebun plasma terluas kedua setelah Kabupaten Ogan Komering Ilir. Hal ini menunjukkan bahwa Kabupaten Muba merupakan Kabupaten yang masyarakatnya sebagian besar berusahatani kelapa sawit. Ada yang ikut bermitra

dengan perusahaan inti yaitu petani plasma dan ada juga yang memiliki lahan sendiri dan berusahatani kelapa sawit sendiri yaitu petani swadaya.

Petani plasma dalam berusahatani kelapa sawit mendapat pembinaan dari perusahaan inti, mulai dari penyediaan bibit, pemupukan, perawatan hingga pemasaran hasil kebun yang harus dijual ke perusahaan. Petani plasma wajib menjual hasil kebunnya pada perusahaan inti, sementara perusahaan inti harus membeli Tandan Buah Segar (TBS) petani plasma dengan harga yang telah ditetapkan pemerintah.

Selain terdapat petani plasma, di Kabupaten Muba juga cukup banyak terdapat petani swadaya, yaitu petani yang membudidayakan tanaman kelapa sawitnya dengan modal sendiri dan tanpa bimbingan perusahaan inti. Pemasaran Tandan Buah Segar (TBS) hasil kebun tidak memiliki akses langsung ke perusahaan. Kemungkinan besar petani swadaya masih harus berhadapan dengan tengkulak, yang menyebabkan harga TBS yang diterima petani swadaya kemungkinan lebih rendah.

Desa Sumber Rezeki merupakan salah satu desa di Kecamatan Sungai Lilin Kabupaten Musi Banyuasin yang sebagian besar penduduknya bermata pencarian sebagai petani kelapa sawit. Ada yang ikut bermitra dengan perusahaan Inti yaitu PT.HINDOLI sebagai petani plasma, dan ada juga yang memiliki lahan kelapa sawit sendiri yaitu yang kita kenal dengan petani swadaya. Oleh karena itu, sangat menarik untuk diteliti semua perbedaan-perbedaan yang ada di lapangan antara kedua kelompok petani tersebut yang memiliki komoditas pertanian yang sama dalam kegiatan usaha tani mereka.

B. Rumusan Masalah

Ada beberapa perbedaan antara petani plasma dan petani swadaya. Petani plasma adalah petani lokal atau transmigran yang menerima kredit dalam bentuk kebun. Petani plasma berkewajiban untuk mengelola kebun yang dimiliki dengan baik sesuai dengan bimbingan perusahaan inti, menjual hasil produksi kebun kepada perusahaan inti dan melunasi kredit. Untuk mengkoordinasi pengelolaan kebun, penerapan teknologi, pengadaan sarana produksi, dan mewakili petani dalam berhubungan dengan perusahaan inti dibentuklah Kelompok Tani dan Koperasi Unit Desa (KUD).

Petani swadaya menjalankan manajemen usahatani kelapa sawitnya sesuai dengan pengetahuannya sendiri tanpa mendapat pembinaan dan dampingan dari pihak lain, mulai dari penyediaan input, pemupukan, perawatan hingga panen sehingga mungkin produktivitas petani swadaya tidak maksimal. Petani swadaya juga mengalami kendala lain yaitu mereka tidak bisa menjual langsung hasil kebunnya ke Pabrik Pengolahan Minyak Kelapa Sawit (PMKS), karena perusahaan inti memiliki kebun inti dan kebun plasma sehingga mengutamakan TBS hasil kebun tersebut. Keadaan inilah yang menyebabkan pemasaran TBS hasil kebun petani swadaya mengalami kerumitan karena mereka masih harus berhadapan dengan para tengkulak. Sehingga harga TBS yang mereka terima kemungkinan lebih rendah dan akan mempengaruhi penerimaan yang otomatis akan mempengaruhi pendapatan petani swadaya.

Berdasarkan uraian diatas maka rumusan masalah yang menarik untuk diteliti yaitu sebagai berikut :

1. Berapa besar perbedaan pendapatan antara petani swadaya dengan petani plasma PT.HINDOLI dari usahatani kelapa sawit.
2. Faktor-faktor apa saja yang berpengaruh terhadap pendapatan usahatani kelapa sawit petani swadaya dengan petani plasma PT.HINDOLI.

C. Tujuan dan Kegunaan

Berdasarkan permasalahan di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk :

1. Menganalisis dan membandingkan perbedaan pendapatan petani plasma dengan petani swadaya dari usahatani kelapa sawit.
2. Menganalisis faktor-faktor yang berpengaruh terhadap pendapatan petani plasma dengan petani swadaya dari usahatani kelapa sawit

Hasil penelitian ini diharapkan :

1. Dapat memberikan gambaran mengenai perbedaan pendapatan petani plasma dan petani swadaya.
2. Sebagai referensi bagi pembaca dan peneliti lain yang berminat untuk melakukan penelitian serupa.
3. Bagi peneliti hasil penelitian ini sendiri juga diharapkan dapat dijadikan sebagai ilmu pengetahuan dan bekal di masa yang akan datang.

DAFTAR PUSTAKA

- Asmani. 1994. Manajemen Pemasaran. Rajawali Pers. Jakarta.
- Anindita. 2008. Akuntansi Manajemen. PT Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Chandra. 2002. Biaya dan Pemasaran. PT. Erlangga. Jakarta.
- Daniel, M. 2005. Pengantar Ekonomi Pertanian. Bumi Aksara. Jakarta.
- Departemen Pertanian. 1990. Buku Pintar: Direktorat Jenderal Perkebunan. Kantor Departemen Pertanian. Jakarta.
- Departemen Pertanian. 2007. Luas Areal, Produksi, dan Produktivitas Kelapa Sawit di Indonesia Tahun 2007. (online). (<http://www.litbang.deptan.go.id/special/komoditas/b4sawit>, diakses 8 September 2011).
- Dinas Perkebunan. 2008. Laporan Tahunan. Luas Areal dan Produksi Perkebunan Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2007. Palembang.
- Hermanto. 1996. Ilmu Usahatani. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Ilmanoz. 2008. Strategi Pemasaran dan Pengendalian Mutu Produk.
- Kadarsan, H.W. 1995. Keuangan Pertanian dan Pembiayaan Agribisnis. PT. Gramedia Pustaka Utama. Jakarta.
- Kartasapoetra, A. G. 1998. Pengantar Ekonomi Produksi Pertanian. Bina Aksara. Jakarta.
- Lembar Informasi Pertanian Irian Jaya. 1992. Budidaya Kelapa Sawit. (online). (<http://www.docstoc.com/docs/21647323/BUDIDAYA-KELAPA-SAWIT>, diakses 23 Oktober 2011).
- McDaniel. 2001. Pemasaran. Salemba Empat. Jakarta.
- Mubyarto. 1995. Pengantar Ekonomi Pertanian. LP3ES. Jakarta.
- Mosher. 1965. Teori Ekonomi Mikro Intermediate. PT. Raja Grafindo Persada. Jakarta

- Partadiredja. 1979. Pengantar Ekonomi Mikro dan Makro. Ghalia Indonesia. Jakarta.
- Pratama, R. 2009. Analisis Pengaruh Alokasi Tenaga Kerja Terhadap Perubahan Pendapatan Rumah Tangga Petani Plasma Kelapa Sawit Akibat Krisis Global di Kabupaten Ogan Komering Ilir. Universitas Sriwijaya. Indralaya. (Tidakdipublikasikan).
- Rahardi, F. Setyowati, R. dan Setyawibawa. 1993. Agribisnis Tanaman Perkebunan. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Rosyidi, S. 2000. Pengantar Teori Ekonomi. PT Raja Grafindo. Jakarta.
- Saladin, B. 2005. Tinjauan Tentang Sadapan. Dalam: Bull Rubber Research Centre. Getas no. 23.
- Sastrosayono, S. 2003. Budidaya Kelapa Sawit. Agromedia Pustaka. Jakarta.
- Sunarko. 2007. Budidaya Kelapa Sawit Revisi. PT. Grafindo. Jakarta.
- Setyamidja. 2006. Budidaya Kelapa Sawit. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Soekartawi, 2002. Prinsip Dasar Ekonomi Pertanian Teori dan Aplikasi. Divisi Buku PT. Grafindo. Jakarta.
- Soekartawi. 2003. Teori Ekonomi Produksi. Rajawali Pers. Jakarta.
- Triyaswati. 2009. Saluran Pemasaran, Konsep dan Strategi. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Wulandari. 2009. Perbandingan Pendapatan dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Usahatani Kelapa Sawit Petani Anggota KUD Yang Aktif dan Pasif Di Kabupaten Ogan Komering Ilir. Universitas Sriwijaya. Indralaya. (Tidakdipublikasikan).